**ROADMAP**

**pengabdian masyarakat**

****

**Oleh :**

Tim LPPM

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN GARUDA PUTIH**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya, sehingga buku Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat untuk tahun 2021 s/d 2025 STIKes Garuda Putih dapat tersusun.

Road Map pengabdian kepada masyarakat ini disusun untuk mengembangkan arah pengabdian masyarakat yang bersifat inovatif dan aplikatif sehingga dapat meningkatkan atmosfir akademis yang berorentasi pada riset dan pengabdian masyarakat unggulan.

Melalui pengabdian masyarakat yang terarah diharapkan akan tercapai mutu pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat menarik kerjasama internasional, disamping itu hasil akhir yang diharapkan adalah publikasi Jurnal dan dihasilkannya produk unggulan dan HKI.Tim penulis berharap dengan tersusunnya buku ini dapat menjadi panduan bagi seluruh dosen STIKes Garuda Putih dalam melaksanakan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh Dosen STIKes Garuda Putih yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dalam penyelesaian buku ini.

Jambi, Januari 2021

Penyusun

**DAFTAR ISI**

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang ………………………………………………… 1

1.2 Dasar Hukum ………………………………………………… 1

1.3 Tujuan ………………………………………………… 2

1.4 Sasaran Roadmap ………………………………………………… 3

1.6 Kerangka Kerja Legal Format ………………………………………………… 3

1.7 Ruang Lingkup ………………………………………………… 4

BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

VISI, MISI, TUJUAN

2.1 Visi Stikes Garuda Putih ………………………………………………… 5

2.2 Misi Stikes Garuda Putih ………………………………………………… 5

2.3 Tujuan Stikes Garuda Putih ………………………………………………… 5

BAB 3 ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1 Roadmap Pengabdian Masyarakat ………………………………………… 6

3.2 Kelompok Pengabdian Masyarakat ………………………………………… 19

3.3 Kajian Tematik di Program Studi Keperawatan ………………………… 19

3.4 Faktor Pendukung Pengabdian Masyarakat ………………………………… 19

BAB 4 PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN, PENGABDIAN

MASYARAKAT, PELAPORAN, PRODUK PENGMAS, MONITORING

4.1 Pendanaan ………………………………………………… 20

4.2 Petunjuk Pelaksanaan ………………………………………………… 20

BAB 5 CAPAIAN KEGIATAN PENGMAS ………………………………… 23

BAB 6 PENUTUP ………………………………………………… 25

# BAB I PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar kegiatan dari tri dharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat merupakan implementasi dari rencana induk riset institusi, yang berisi payung-payung Pengabdian kepada Masyarakat yang menjadi unggulan. Payung pengabdian masyarakat ini akan melibatkan seluruh peminatan yang ada di Program Studi D3 Keperawatan dan S1 Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu.

Roadmap Pengabdian Masyarakat merupakan pedoman dan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dalam jangka waktu tertentu (5 tahun). Roadmap Pengabdian Masyarakat Program Studi D3 KeperawatanDan S1 Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih ini disusun dengan memperhatikan dan mempertimbangkan keragaman subyek keilmuan yang berada dalam institusi ini agar terjalin skema sinergi dan kolaborasi antar program studi. Roadmap Pengabdian Masyarakat Program Studi D3 Keperawatan dan S1 Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih ini merupakan pedoman yang akan diacu oleh dosen- dosen pengabdi dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat STIKes Garuda Putih dilaksanakan sesuai dengan Visi dan Misi STIKes Garuda Putih. STIKes Garuda Putih terdiri dari 2 Program Studi yaitu D3 Keperawatan dan S1 Administrasi Rumah Sakit.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dilaksanakan secara terpadu bersama mahasiswa dan disediakan dana untuk kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan Visi dan Misi STIKes Garuda Putih. Terdapat peningkatan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dari tahun ke tahun di STIKes Garuda Putih. Selain kegiatan yang didanai oleh institusi, terdapat kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan secara mandiri dengan biaya oleh dosen pengabdi.

Untuk kelancaran teknis operasional kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan STIKes Garuda Putih Jambi, institusi telah membentuk unit khusus setingkat direktorat, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Tugas utama LPPM adalah perumusan kebijakan yang akan ditetapkan institusi sebagai pedoman pelaksanaan, pengelolaan administrative mulai dari evaluasi proposal pengabdian masyarakat sampai dengan pendanaan, pelaksanaan, serta pemantauan atas realisasi target-target pengabdian masyarakat institusi untuk menjamin bahwa kebijakan institusi di bidang pengabdian masyarakat dapat dan telah terealisasikan dengan sebaik-baiknya. *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat STIKes Garuda Putih Jambi disusun dengan memperhatikan dan mempertimbangkan keragaman subyek keilmuan yang berada dalam institusi ini agar terjalin skema sinergi dan kolaborasi, bai kantar prodi.

# Dasar Hukum :

* + 1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
    2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka kreditnya (Berita negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 151.
    3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonseia Tahun 2014 nomor 769)
    4. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.
    5. Pedoman Pengabdian Masyarakat STIKes Garuda Putih .

# Tujuan

* + 1. Pengoptimalan potensi sumber daya dosen
    2. Menciptakan produk bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif
    3. Membangun sistem manajemen pengmas bidang kesehatan yang integratif dan komprehensif.
    4. Membangun jejaring dengan instansiterkait/ stake holder dalam tingkat regional.
  1. **Sasaran Roadmap**

Terbentuknya arahan pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen di Program Studi D3 Keperawaran dan S1 Administrasi Rumah Sakit :

1. Terpetakannya sumberdaya sesuai kepakaran di Program Studi D3 Keperawatan dan S1 Administrasi Rumah Sakit;
2. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terarah, berkualitas dan berkesinambungan guna pengembangan ilmu kesehatan, teknologi yang bermakna dan bermanfaat dalam peningkatan kualitas pendidikan kesehatan yang optimal;
3. Meningkatnya temuan teknologi atau produk lain di bidang ilmu keperawatan yang prospektif, aplikatif dan efektif bagi pembangunan dan peningkatan pelayanan kesehatan ;
4. Bertambahnya publikasi nasional terakreditasi, publikasi internasional, hak paten/hak kekayaan intelektual/hak cipta

## Kerangka Kerja Legal format

Perumusan Roadmap Penelitian dilakukan melalui beberapa langkah dan informasi, perumusan dan sekaligus proses sosialisasi bertahap, yaitu:

1. Rapat Program Studi tanggal 6 Desember 2021 tentang penyusunan *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat Program Studi.
2. *Penerbitan* surat tugas tim perumus roadmap program studi D3 Keperawatan dan S1 Administrasi Rumah Sakit oleh ketua STIKES Garuda Putih Pada Tanggal
3. Diskusi tim perumus dan pakar pada tanggal 8 Desember 2021
4. Perumusan Roadmap Penelitian & pengabdian masyarakat program stuudi D3 Keperawatan dan S1 Administrasi Rumah Sakit

## Ruang Lingkup

Hasil rapat kerja Program Studi D III Keperawatan Tanggal 13 Desember 2021 mengagendakan pembuatan *Roadmap* Pengabdian Masyarakat

tiap program studi berbasis kompetensi. Berdasarkan hal tersebut maka ditindaklanjuti dengan penerbitan surat tugas oleh Ketua STIKes kepada dosen yang memiliki kapabilitas dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkup Program Studi. Pada pertemuan lainnya disepakati bahwa *Roadmap* Pengabdian Masyarakat Program Studi D III Keperawan Dan S1 Administrasi Rumah Sakit memiliki tema, yaitu yang terkait dengan kegawatdaruratan sesuai dengan visi misi STIKes Garuda Putih Jambi.

## BAB 2

**LANDASAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN**

**VISI, MISI, TUJUAN**

* 1. **Visi STIKes Garuda Putih**

Menjadi Institusi kesehatan yang terdepan dalammenghasilkan tenaga kesehatan yang disiplin dan profesional di tingkat nasional pada tahun 2025

* 1. **Misi STIKes Garuda Putih**
     1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan menerapkan asuhan keperawatan gawat darurat secara komprehensif
     2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan ilmu dan praktik keperawatan
     3. Menjalin kemitraan dengan institusi dan instansi serta organisasi dalam mengembangkan ilmu dan praktik keperawatan secara komprehensif
     4. Menciptakan lingkungan kampus yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan
  2. **Tujuan STIKes Garuda Putih :**

1. Menghasilkan lulusan yang disiplin dan professional dalam bidang kesehatan.
2. Terjalinnya kerjasama yang bersifat kemitraan dengan lembaga,instansi, lahan praktik serta dunia kerja yang berada didalam maupun di luar lingkungan institusi
3. Terwujudnya sivitas akademika yang mampu menjadi tauladan terutama dalam perilaku disiplin yang berkontribusi mempertahankan *patient safety* dalam pelayanan kesehatan.

## BAB 3

**ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT**

## Roadmap Pengabdian Masyarakat D III Keperawatan

## Melihat permasalahan asuhan keperawatan kepada klien yang sering terjadi, maka untuk pengabdian masyarakat D III Keperawatan akan difokuskan pada Kegawatdaruratan. Setiap Mata kuliah dalam pembelajaran akan dimasukan topik kegawatdaruratan, baik itu pada anak, dewasa dan lansia, hal ini diharapkan akan menjadi acuan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Adapun Mata Kuliah yang menjadi acuan untuk kegawatdaruratan meliputi:

## Keperawatan Dasar

Keperawatan adalah bentuk pelayanan profesional sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan yang berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, meliputi aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual yang bersifat kompherensif, ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat yang sehat maupun yang sakit mencakup hidup manusia untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Keperawatan bersifat kompherensip artinya pelayanan keperawatan bersifat menyeluruh, meliputi aspek “ Manusia yang memiliki kebutuhan bio- psiko-sosial dan spiritual ”. Keperawatan merupakan pelayanan esensial yang diberikan oleh perawat terhadap individu, keluarga dan masyarakat yang mempunyai masalah kesehatan. Dalam memberikan pelayanan keperawatan harus didasarkan atas ilmu dan kiat keperawatan. Berdasarkan ilmu, artinya perawatan harus dilandasi dan menggunakan ilmu perawatan dan kiat keperawatan yang mempelajari bentuk dan sebab tidak terpenuhinya kebutuhan dasar manusia suatu upaya keperawatan dan penyembuhan.

Berdasarkan kiat artinya perawat lebih difokuskan pada kemampuan perawat untuk memberikan asuhan keperawatan secara komperehensip

dengan sentuhan seni. Ilmu keperawatan adalah sintesa dari ilmu keperawatan dasar, ilmu keperawatan klinik, dan ilmu keperawatan komunitas. Ilmu keperawatan dasar merupakan sintesis dari ilmu biomedik termasuk psikoneuroimunologi, ilmu psikologi dan sosial. Keilmuan Dasar Keperawatan berfokus pada ilmu yang membentuk pemahaman paradigma, profesi keperawatan, dan konsep pertumbuhan dan perkembangan manusia serta pemahaman akan beberapa teori keperawatan. Selain itu, kelompok keilmuan ini juga berfokus pada pemahaman konsep diri dan keluarga, konsep kecemasan dan kehilangan, konsep berubah dan dinamika kelompok, konsep sistem dan pendekatan sistem, serta konsep etik dan

hukum dalam keperawatan.

Sementara itu, Keilmuan Keperawatan Dasar berfokus pada kemampuan berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia. Penekanan kelompok keilmuan ini adalah pengenalan proses keperawatan sebagai pendekatan pemecahan masalah ilmiah, penerapan konsep dasar keperawatan dalam memenuhi kebutuhan klien, keterampilan keperawatan dasar dalam mengatasi kasus kegawatdaruratan, pengaruh faktor gizi terhadap kesehatan tubuh pada berbagai tingkat daur kehidupan manusia, serta faktor sosial ekonomi dan budaya terhadap kepadatan zat gizi yang diperlukan. Wawasan ilmu keperawatan mencakup ilmu-ilmu yang mempelajari bentuk dan sebab tidak terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, melalui pengkajian mendasar tentang hal-hal yang melatarbelakangi, serta mempelajari berbagai upaya untuk mencapai kebutuhan dasar tersebut, melalui pemanfaatan semua sumber daya yang ada potensial.

Penelitian Keperawatan Dasar diarahkan untuk mengembangkan ilmu keperawatan dasar dan ilmu manajemen serta kepemimpinan keperawatan.

Penelitian keperawatan dasar tentunya merujuk pada wawasan ilmu keperawatan, yang mencakup ilmu-ilmu yang mempelajari bentuk dan sebab tidak terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, serta mempelajari berbagai upaya untuk mencapai kebutuhan dasar tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah paradigma keperawatan dengan keyakinan bahwa manusia sebagai mahluk yang komprehensif dan unik. Komprehensif karena manusia memiliki kebutuhan yang holistik, karena holistic maka setiap individu memiliki respon yang unik.

Penelitian juga diarahkan pada kajian keperawatan dasar yaitu respon individu akibat penyakit yang diderita, perubahan lingkungan sebagai dampak sakit dan respon atas pengobatan yang diberikan. Bidang garapan dan fenomena yang menjadi objek studi (penelitian) ilmu keperawatan dasar adalah Penyimpangan atau tidak terpenuhinya kebutuhan dasar manusia (bio- psiko-sosial-kultural dan spiritual), mulai dari tingkat individu utuh, mencakup seluruh siklus kehidupan, sampai pada tingkat masyarakat, yang juga tercerminkan pada tidak terpenuhinya kebutuhan dasar pada tingkat sistem organ fungsional sampai molekuler

## Keperawatan Klinik

* + - 1. **Keperawatan Medikal Bedah**

Penelitian Kegawatdaruratan dalam Keperawatan Medikal Bedah merupakan bagian dari health science. Pengembangan penelitian dan pengabdian Kegawatdaruratan dalam Keperawatan Medikal Bedah dilakukan di tatanan pelayanan yaitu rumah sakit, klinik dan masyarakat. Pengembangan penelitian dan pengabdian Kegawatdaruratan dalam Keperawatan Medikal Bedah diarahkan pada sepuluh sistem tubuh manusia. Keperawatan Medikal Bedah merupakan salah satu bagian disiplin ilmu keperawatan yang membahas tentang asuhan keperawatan terhadap klien dewasa yang aktual mengalami atau risiko mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar manusia akibat perubahan struktur dan fungsi tubuh dan asuhan kegawatdaruratan dalm keperawatan medical bedah melalui cakupan materi asuhan keperawatan klien perioperatif, sistem respirasi, sistem kardiovaskuler, sistem integumen, endokrin, gastrointestinal, perkemihan, muskuloskeletal, persepsi sensori, neurobehavior dan imun hematologi dengan pendekatan proses keperawatan dan ditinjau dari aspek biopsikososiospiritualkultural. Banyak kasus penyakit pada dewasa yang berkembang dalam kurun waktu terakhir ini, menuntut peran aktif tim keperawatan medikal bedah. Pada kasus keagawatdaruratan dalam keperawatan medical bedah pemberian asuhan meliputi meliputi Pre hospital (Triage), hospital dan prolong care (intensive care) dengan menggunakan pendekatan Airway, Breathing, Circulation, Disability, dan Exposure .Topik penelitian dan pengabdian masyarakat selalu berkembang dalam setiap periode. Dalam melakukan penelitian dan pengabdian perawat harus selalu berorientasi kepada masalah yang menjadi trend issue di masyarakat terkhususnya kegawatdaruratan dalam keperawatan medical bedah.

## Jiwa

Pengembangan penelitian Keperawatan Jiwa diarahkan pada rentang respon kesehatan jiwa yang meliputi sehat jiwa, masalah psikososial dan gangguan jiwa. Setiap bagian tersebut terdiri dari berbagai konsep dan masalah yang dapat dikembangkan menjadi bahan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kondisi sehat jiwa dapat dilihat melalui tumbuh kembang seorang manusia dari segi perkembangan psikososial.

Sementara masalah psikosial akan didapati pada seseorang yang mengalami masalah kehilangan, kecemasana dan harga diri rendah situasional. Sedangkan masalah gangguan jiwa meliputi delapan masalah yang terdiri dari konsep dan pendekatan asuhan keperawatan yang sangat potensial untuk dilakukan penelitian. Selain ketiga bagian tersebut terdapat pula masalah kesehatan jiwa pada kelompok khusus seperti pada gangguan jiwa anak dan perilaku pengguna napza yang dapat dikembangkan sebagai bahan penelitian. Seluruh permasalahan tersebut akan mendapatkan penanganan melalui pelaksanaan terapi modalitas yang berfokus pada tiga sistem, yaitu individu, kelompok dan keluarga yang juga menjadi bagian sentral pengembangan penelitian di keperawatan jiwa.

## Anak

Anak merupakan individu yang unik dan bukan merupakan miniatur orang dewasa. Dalam berkomunikasi kepada anak seorang perawat harus memperhatikan tahap perkembangan. Penggunaan komunikasi yang kurang tepat dapat menjadi suatu masalah yang krusial dan bahkan dapat menjadi stresor yang besar. Perawat harus terus dapat mengkaji permasalahan yang timbul dari komunikasi yang salah dan harus selalu berusaha mencari cara penyelesaian melalui penelitian.

Penyakit dapat timbul akibat adanya suatu agen penyebab dan terjadi disfungsi dari individu. Penyakit anak dapat digolongkan menjadi 3 kategori yaitu penyakit akut, kronis, dan mengancam kehidupan. Penyakit akut pada anak merupakan masalah yang serius, misalnya kasus Diare dan akan menjadi darurat jika sudah sampai ke tahap dehidrasi berat.

Penyakit kronis merupakan penyakit yang telah dialami seseorang lebih dari 6 bulan. Fase kanak-kanak memerlukan stimulasi optimal untuk mencapai tumbuh kembang yang normal. Penyakit yang dialami pada kanak- kanak dapat mengganggu seorang anak dalam mencapai tahap tersebut. salah satu contoh penyakit menahun adalah Tb atau tuberculosis. Penyakit Tb sangat dipengaruhi oleh perilaku, baik oleh individu maupun keluarga. Perilaku yang buruk dalam mencegah penularan penyakit Tb dapat dicegah dengan memberikan Health education kepada keluarga tentang penyakit, nutrisi dan sanitasi lingkungan. Perawat memiliki andil yang penting dalam perannya sebagai educator.

Penyakit mengancam kehidupan dapat mengenai pada anak misalnya, leukemia, asfiksia dsb. Penyakit tersebut tersebut termasuk dalam kategori emergency. Perawat harus memiliki keterampilan dan keahlian khusus dalam merawat pasien. Perawat anak perlu membekali diri dengan keterampilan Neonatus Life Support. Pada BBLR bayi rentan mengalami asfiksia dan hipotermi. Penerapan Kangaroo Maother care menjadi alternative yang menguntungkan untuk mencegah hipotermi dan meningkatkan bonding attachment ibu-anak.

Kejang demam merupakan salah satu penyakit kegawatdaruatan yang memerlukan pertolongan segera, dan ini hanya terjadi pada anak usia dibawah 5 tahun. Perawat harus memiliki kecepatan dan keakuratan dalam menilai situasi dan mengambil keputusan guna menghindari kerusakan yang semakin parah.

Hospitalisasi bagi anak menjadi sesuatu yang sangat traumatic. Lingkungan asing dan orang asing menjadi stressor yang besar bagi anak. Perawat harus dapat menerapkan prinsip atraumatic care pada setiap tindakan terutama tindakan invasif yang menyakitkan pada anak. Komunikasi yang didasarkan pada tahap perkembangan anak juga menjadi aspek penting yang harus diterapkan pada anak.

## Maternitas

Keilmuan keperawatan maternitas melihat aspek wanita dari sisi fisiologis pada kondisi pubertas sampai dengan menopause dan dari sisi patologis pada wanita dengan gangguan reproduksi. Meningkatnya populasi wanita dan berbagai permasalahan yang muncul untuk itu perlu dikembangkan penelitian yang dapat menjawab berbagai permasalahan masyarakat terkait keilmuan maternitas. Rencana pengembangan penelitian pada bidang keilmuan maternitas diarahkan pada permasalahan di antenatal care, intranatal care, postnatal care, dan gangguan reproduksi wanita.

Peningkatan jumlah kematian ibu dan anak di Indonesia yang masih cukup tinggi, menandakan adanya berbagai masalah kesehatan pada ibu yang belum terselesaikan. Permasalahan mengenai kurangnya edukasi ibu tentang cara perawatan diri sendiri, sampai dengan permasalahan peningkatan jumlah kasus keganasan pada organ reproduksi wanita merupakan tantangan bagi perawat maternitas untuk mengembangkan berbagai penelitian sehingga dapat memberi solusi dan terobosan baru dalam keilmuan keperawatan maternitas. Pengembangan penelitian keperawatan maternitas bertujuan mengidentifikasi permasalah wanita di berbagai kondisi, meningkatkan peranan edukasi dalam mencegah permasalahan kewanitaan di masyarakat, mengembangkan metode efektif meningkatkan peranan masyarakat dalam deteksi dini permasalahan kewanitaan, menurunkan angka kematian ibu dan janin, dan meningkatkan usia harapan hidup wanita dengan gangguan reproduksi.

## Komunitas dan Keluarga

Ilmu Keperawatan terdiri atas keperawatan dasar, klinik dan komunitas di mana masing-masing memiliki bidang garap tersendiri. Pengembangan penelitian pada keperawatan komunitas diarahkan pada rentang sehat- beresiko-sakit. Di mana sasarannya adalah individu, keluarga, masyarakat dan lembaga sosial. Fokus utama dari penelitian keperawatan kesehatan komunitas adalah bagaimana membuat masyarakat tau, mau dan mampu untuk meningkatkan derajat kesehatannya secara mandiri.

Dalam rentang sehat topik pengabdian kepada masyarakat yang bisa diangkat dalam keperawatan komunitas adalah pertolongan pertama yang dapat dilakukan masyarakat dilingkungan masyarakat maupun dirumah dengan mengetahui tanda-tanda bahaya suatu penyakit dan pengambilan keputusan yang tepat untuk menolong seseorang yang memerlukan pertolongan segera.

## Gerontik

Keperawatan gerontik adalah ilmu yang mempelajari dan memberikan pelayanan terhadap usia lanjut di berbagai tatanan dan membantu usia lanjut untuk mencapai dan mempertahankan fungsi yang optimal. Lingkup praktek keperawatan gerontik meliputi pemberian asuhan keperawatan, melaksanakan advokasi dan bekerja untuk meningkatkan kemampuan kemandirian usia lanjut, mencegah dan meminimalkan kecacatan dan menunjang proses kematian yang bermartabat.

**Grafik Rencana Pengabdian Masyarakat**

Para Dosen pada Program Studi D3 Keperawatan menyusun masalah kesehatan tersebut di atas dalam *Roadmap* pengabdian masyrakat D3

1. Kegawatdaruratan system kardiovaskular 8. Kegawatdaruratan system persepsi sensori
2. Kegawatdaruratan system pernafasan 9. Kegawatdaruratan system pencernaan
3. Kegawatdaruratan system integument 10. Kegawatdaruratan system imuno
4. logi
5. Kegawatdaruratan system muskuloskletal
6. Kegawatdaruratan system persarafan
7. Kegawatdaruratan system perkemihan
8. Kegawatdaruratan system endokrin
9. Kebutuhan cairan dan elektrolit
10. Kebutuhan eliminas
11. Kebutuhan oksigenasi
12. Kebutuhan nutrisi
13. Proses keperawatan

Keperawatan Gerontik

1. Stroke pada lansia
2. Diabetes tidak terkontrol/ hipoglikemia
3. Hipertensi pada lansia
4. Trauma pada lansia

Keperawatan Komunitas

1. Perawatan penyakit terminal dirumah
2. Darurat narkoba pada remaja di masyarakat
3. Perilaku kenakalan anak dan remaja
4. Edukasi bahaya perilaku seks bebas pada remaja

Keperawatan Anak

1. Kegawatdaruratan bayi baru lahir
2. Kegawatdarutan pada balita
3. Kegawatdaruratan pada anak

Keperawatan Maternitas

1. Kegawatdaruratan pada ibu hamil
2. Kegawatdaruratan intranatal
3. Kegawatdaruratan post natal
4. Kegawatdaruratan sistem reproduksi

Keperawatan Jiwa

1. Gaduh gelisah. Kekerasan
2. Percobaan bunuh diri
3. Penelantaran diri
4. Sindrom putus zat
5. Pemerkosaan dan bencana lain

Keperawatan Medikal Bedah

Keperawatan Dasar

## Tabel 1. Topik Pengabdian Masyarakat Program Studi D III Keperawatan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Topik | Sub Topik | Out Put |
| 1 | Keperawatan Dasar | 1. Masalah KDM 2. Kebutuhan cairan dan elektrolit 3. Kebutuhan eliminasi 4. Kebutuhan nutrisi 5. Kebutuhan oksigenasi 6. Proses keperawatan | 1. Edukasi 2. Evidence Based 3. Modul ter ISBN 4. Publikasi di jurnal nasional dan internasional |
| 2 | Medikal Bedah | * Kegawatdaruratan pada system kardivaskular * Kegawatdaruratan pada system pernafasan * Kegawatdaruratan pada system Integumen * Kegawatdaruratan pada system muskuloskletal * Kegawatdaruratan system persarafan * Kegawatdaruratan system keperawatan perkemihan * Kegawatdaruratan system keperawatan endokrin * Kegawatdaruratan system keperawatan persepsi sensori * Kegawatdaruratan system pencernaan * Kegawatdaruratan system imunologi | 1. Evidence Based sesuai masing-masing kasus 2. Peningkatan mutu pelayanan asuhan keperawatan 3. Modul ter ISBN 4. Modul ter HKI 5. Publikasi jurnal nasional dan internasional |
| 3 | Keperawatan gawatdarurat dan Bencana | Pra Hospital   1. Assessment 2. Triage 3. Ambulasi 4. Stabilisasi   Intra Hospital   1. Manajemen ABC 2. Psikiatri emergency 3. Etik dan mutu dalam kegawtadaruratan   Bencana   1. Mitigasi 2. Kesiapsiagaan 3. Respon 4. Rehebilitasi 5. Recovery | 1. Modul ter ISBN 2. Modul Ter HKI 3. Publikasi jurnal nasional dan internasional |
| 4 | Jiwa | 1. Gaduh Gelisah 2. Percobaan bunuh diri 3. Penelantaran diri 4. Sindrom putus zat 5. Pemerkosaan dan bencana lain | 1. Edukasi 2. Terapi aktivitas 3. Modul Ter ISBN 4. Modul ter HKI 5. Publikasi jurnal nasional dan internasional |
| 5 | Keperawatan Maternitas | 1. Kegawatdaruratan ibu hamil 2. Kegawatdaruratan intranatal 3. Kegawatdaruratan post natal 4. Kegawatdaruratan system reproduksi | 1. Edukasi 2. Terapi aktivitas 3. Modul Ter ISBN 4. Modul ter HKI 5. Publikasi jurnal nasional dan internasional |
| 6 | Keperawatan Anak | 1. Kegawatdaruratan bayi baru lahir 2. Kegawatdaruratan pada balita 3. Kegawatdaruratan pada anak | 1. Edukasi 2. Terapi aktivitas 3. Modul Ter ISBN 4. Modul ter HKI 5. Publikasi jurnal nasional dan internasional |
| 7 | Keperawatan Komunitas | 1. Perawatan penyakit terminal dirumah 2. Darurat Narkoba pada remaja di masyarakat 3. Perilaku kenakalan anak dan remaja 4. Edukasi bahaya perilaku seks bebas pada remaja | 1. Edukasi 2. Terapi aktivitas 3. Modul Ter ISBN 4. Modul ter HKI 5. Publikasi jurnal nasional dan internasional |
| 8 | Keperawatan Gerontik | 1. Stroke pada lansia 2. Diabetes tidak terkontrol/hipoglikemia 3. Hipertensi pada lansia 4. Trauma pada lansia | 1. Edukasi 2. Terapi aktivitas 3. Modul Ter ISBN 4. Modul ter HKI 5. Publikasi jurnal nasional dan internasional |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 5 | Anak | 1. Mother-baby care 2. Asfiksia 3. ARDS 4. Kejang demam | 1. Edukasi 2. Modul ter ISBN 3. Modul ter HKI 4. Publikasi nasional dan Internasional |
| 6 | Maternitas | 1. Ibu hamil beresiko 2. Eklamsia | 1. Edukasi 2. Modul ter ISBN 3. Modul ter HKI 4. Publikasi nasional dan Internasional |

## Kelompok Pengabdian masyarakat Program Studi D-III Keperawatan

**Sasaran dan Lokasi Pengabdian masyarakat**

Sesuai dengan topik pengabdian 2021-2025 yaitu masalah keperawatan dasar, medical bedah, keperawatan gawat darurat, keperawatan jiwa, gerontik, maternitas, anak, maka sasaran pengabdian adalah seluruh klien yang ada di Rumah Sakit rekanan dan di masyarakat wilayah binaan. Sementara lokasi kegiatan, difokuskan kepada daerah wilayah binaan. Wilayah perkotaan padat penduduk dipilih karena merupakan wilayah binaan.

## Keterlibatan Lintas Fakultas/Lintas Sektor

Beberapa bidang ilmu lain yang ada keterkaitan dengan bidang kajian akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, antara lain dari program studi adminitrasi rumah sakit. Sementara institusi lain yang akan terlibat dalam kegiatan ini adalah Rumah sakit, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan, institusi pendidikan dan lembaga swadaya masyarakat.

## Kajian Tematik di Program Studi Keperawatan

Keahlian berkonsentrasi pada Tema Payung: “Kegawatdaruratan”, dengan turunannya:

1. Screening kasus masalah medical di k epe r awat an das ar
2. Pemetaan kasus masalah medical di keperawatan kritis
3. Analisis factor risiko kejadian masalah pada Kegawat daruratan keperawatan medical bedah
4. Pemanfaatan dan Pengembangan evidence based untuk peningkatan asuhan keperawatan
5. Pemberdayaan masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan masalah keperawatan komunitas

## Faktor Pendukung Pengabdian kepada Masyarakat

Factor pendukung pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tersedianya dana internal dari STIKes Garuda Putih, dukungan dari para pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan, serta laboratorium untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat

## BAB 4

**PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT, PELAPORAN PRODUK PENGABDIAN MASYARAKAT, MONITORING DAN EVALUASI**

Pelaksanaan *Roadmap* pengabdian masyarakat bagi civitas akademika Program Studi D3 Keperawatan, khususnya bagi dosen peneliti dan pengabdi memerlukan beberapa faktor pendukung untuk terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas mengacu kepada *Roadmap* yaitu: (1). Pendanaan, (2) dan Pedoman Pelaksanaan Pengabdian masyarakat.

## Pendanaan

Program–program pengabdian masyarakat yang telah disusun dalam kebijakan pedoman *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat ini akan didanai dari berbagai sumber pendanaan, baik dari STIKes Garuda Putih Jambi, dan dari dana penelitian desentralisasi dan hibah strategis nasional yang berasal dari Dikti. Namun demikian, sumber pendanaan bisa juga berasal swadana dosen yang melakukan, maupun departemen lainnya. Kerjasama kemitraan dengan pihak industri maupun Pemerintah Daerah juga dapat mendukung pengabdian masyarakat dalam bentuk bantuan pendanaan, selain itu juga dalam proses komersialisasi produk hasil penelitian.

## Petunjuk Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan mengajukan proposal pengabdian masyarakat oleh individu, kelompok keahlian ke Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan mengacu kepada Buku Panduan Penulisan Proposal Pengabdian masyarakat STIKes Garuda Putih Jambi. Alur proses pengajuan proposal program pengabdian masyarakat dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu disajikan pada Gambar 3.

**Pengusul Proposal Pengabdian Masyarakat**

Usulan Sebanyak 2 Eksamplar disahkan oleh Ketua Program Studi

Ditolak

**Pengusulan Baru**

**Diajukan Kepada LPPM**

Tim LPPM membentuk Tim Evaluator dan hasilnya di laporkan Ke Ketua LPPM

Belum Memenuhi

**Pengusul**

**Tim Evaluator**

Revisi/Perbaikan

Diterima/Telah Memenuhi Kualifikasi Perbaikan

**Penandatangana Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (Kontrak Pengabdian masyarakat)**

**Ka. LPPM**

**mengeluarkan Surat Keputusan (SK)**

## Gambar 3. Skema Mekanisme Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat

Sasaran dari penyusunan *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat Program Studi DIII Keperawatan adalah terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Sivitas Akademika STIKes Garuda Putih. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka unit-unit kerja yang terkait dalam bidang pengabdian kepada masyarakat perlu melakukan berbagai upaya antara lain:

* + 1. Melakukan penyebaran informasi (sosialisasi) *Roadmap* ke seluruh sivitas akademik Program Studi DIII Keperawatan
    2. Membentuk tim kerja *(task force)* perbaikan dan pelaksanaan *Roadmap*

pengabdian kepada masyarakat Program Studi.

* + 1. Mendorong peningkatan mutu sumber daya manusia Program Studi DIII keperawatan, baik dosen, pegawai, maupun mahasiswa.
    2. Mengupayakan tersedianya sarana penunjang pengabdian kepada masyarakat berupa laboratorium dan peralatan, serta dana pengabdian kepada masyarakat kelompok bidang keahlian.

1. Meningkatkan mutu sarana publikasi ilmiah rumpun ilmu di lingkungan Program Studi DIII Keperawatan.
2. Mengupayakan terciptanya jaringan informasi dan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan institusi internal dan eksternal Program Studi DIII Keperawatn.
3. Melakukan pemantauan pelaksanaan *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat Program Studi DIII Keperawatan
4. Melakukan evaluasi setiap tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna perbaikan di masa mendatang.

# BAB 5

**CAPAIAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2020 - 2024**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Mekanisme dan rancangan**   1. Sosialisasi pada seluruh dosen tentang rencana dan target pengmas 2. Meningkatkan motivasi dosen dalam kegiatan pengmas 3. Mamfasilitasi dosen dalam Menyusun proposal pengmas 4. Mengirimkan proposal pengmas melalui LPPM STIKes Garuda Putih. 5. Meningkatkan kegiatan pengmas secara integrative sesuai hasil penelitian 6. Meningkatkan kerja sama dengan institusi lain dalam kegiatan pengmas dosen 7. Menyusun alur dan mekanisme pengmas 8. Meningkatakan suasana akademik yang mendukung kegiatan pengmas melalui system manajemen yang integrative dan kompetitif 9. Mendorong dan memfasilitasi kepada setiap dosen untuk membuat proposal pengabdian kepada masyarakat 10. Secara aktif mengirimkan proposal pengmas yang diselenggarakan oleh institusi pemberi dana tingkat nasional melalui peran aktif LPPM | **Indikator** | ***Baseline***  **2020** | **Target/Capaian** | | | |
| **2021** | **2022** | **2023** | **2024** |
| 1. | Pengabdian | 1. Peningkatan proposal pengmas yang disusun oleh dosen 2. Peningkatan kegiatan pengmas yang dilakukan oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa sesuia hasil penelitian. 3. Peningkatan jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengmas 4. Peningkatan produk atau model hasil kegiatan pengmas 5. Peningkatan jumlah pengmas nasional dosen yang sesuai dengan hasil penelitian 6. Peningkatan jumlah pengmas nasional di bidang kegawatdaruratan. 7. Peningkatan jumlah mahasiswa aktif yang terlibat dalam kegiatan pengmas 8. Peningkatan jumlah pengmas Kerjasama jurusan lintas sectoral 9. Terciptanya produk/model hasil kegiatan pengmas dosen. | **0** | **22** | **22** | **22** | **22** |
|  | Masyarakat |  |  |  |  |  |
|  |  | **0** | **22** | **22** | **22** | **22** |
|  |  | **0** | **60** | **60** | **80** | **80** |
|  |  | **0** | **3** | **3** | **6** | **6** |
|  |  | **0** | **1** | **2** | **2** | **2** |
|  |  | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** |
|  |  | **0**  **0** | **16**  **1** | **20**  **2** | **20**  **3** | **125**  **4** |
|  |  | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** |

erlib

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Mekanisme dan rancangan** | **Indikator** | ***Baseline***  **2021** | **Target/Capaian** | | | |
| **2022** | **2023** | **2024** | **2025** |
|  | HKI/ PATEN | 1. Sosialisasi tentang HKI bagi staf dosen 2. Meningkatkan dosen tentang pentingnya HKI 3. Memfasilitasipengajuan HKI melalui pendampingan tim LPPM Poltekkes kemenkes Suarabaya 4. Sosialisasi tentang HKI bagi staf dosen 5. Membangun kesadaran budaya HKI pada staf dosen 6. Memfasilitasi pengajuan HKI melalui pendampingan tim ahli dari Poltekkes Kemenkes Surabaya 7. Memberi penghargaan kepadayang mendapatkanHKI 8. Sosialisasi tentang HKI bagi staf dosen 9. Membangun kesadaran budaya HKI pada staf dosen 10. Memfasilitasi pengajuan HKI melalui pendampingan tim ahli 11. Memberi penghargaan kepada yang mendapatkan HKI | 1. Peningkatan jumlah karya dosen yang mendapatkan HKI 2. Peningkatan jumlah karya dosen yang mendapatkan HKI 3. Peningkatan jumlah karya dosen yang mendapatkan HKI | **0**  **0**  **0** | **1**  **1**  **1** | **3**  **3**  **3** | **3**  **3**  **3** | **5**  **5**  **5** |

# BAB 6

# PENUTUP

Tersusunnya roadmap pengabdian masyarakat STIKes Garuda Putih ini, diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas bagi civitas akademika dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan hasil yang lebih baik dan dapat terukur. Roadmap yang telah tersusun ini juga diharapkan dapat menjadi suatu yang bisa mensinkronisasikan kegiatan yang terkait dalam pelaksanaannya.

Seluruh civitas Akademika STIKes Garuda Putih mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Diperlukan suatu komitmen yang besar untuk menuju kemajuan semua aspek di dalam STIKes Garuda Putih . Hasil pengabdian diharapkan dapat menjadi bahan/ sumber bagi kemajuan bagi pengembangan Stikes Garuda Putih dimasa mendatang.